

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 44



PT. SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(d/h PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Aris
Alamat kantor : PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (d/h PT Rubenindo Artha Subur)
Graha Mustika Ratu lantai 5
Jl. Gatot Subroto Nomor 74-75, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Dr Saharjo GG. Sawo III, No. 30, RT 006/010, Kel. Manggarai Selatan, Kec. Tebet,
Jakarta Selatan
Telepon : 0815 8463 1795
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Budiman Pramonosidi
Alamat kantor : PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (d/h PT Rubenindo Artha Subur)
Graha Mustika Ratu lantai 5
Jl. Gatot Subroto Nomor 74-75, Jakarta Selatan
Alamat : Vila Ciomas Indah Blok N1/07, Ciomas Raya Bogor, Jawa Barat
Telepon : 0813 1723 3233
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (d/h PT Rubenindo Artha Subur);
2. Laporan keuangan PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (d/h PT Rubenindo Artha Subur) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (d/h PT Rubenindo Artha Subur) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (d/h PT Rubenindo Artha Subur) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (d/h PT Rubenindo Artha Subur).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 31 Mei 2022





Budi Aris
Direktur Utama

Budiman Pramonosidi
Direktur

PT. SUMBER MAS KONSTRUKSI, Tbk.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2e,4,19	76.550.382.437	90.420.429.620
Piutang usaha	2e,5,19	-	2.268.914.254
Uang muka	6	177.570.171.302	125.836.585.895
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		-	
Jumlah Aset Lancar		254.120.553.739	218.525.929.769
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.893.623.008 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp4.288.250.464 pada tanggal 31 Desember 2021	2g,2h,7,14	4.804.337.692	5.397.710.236
Aset pajak tangguhan	2i,8c	129.335.458	129.335.458
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.933.673.150	5.527.045.694
JUMLAH ASET		259.054.226.889	224.052.975.463

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pajak	2i,8a	8.028.911.953	6.936.885.833
Pendapatan diterima di muka	9	60.614.868.025	93.780.381.225
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		68.643.779.978	100.717.267.058
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2j,10,14	587.888.445	587.888.445
JUMLAH LIABILITAS		69.231.668.423	101.305.155.503
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	11	125.300.000.000	100.000.000.000
Saldo laba		26.499.497.109	22.747.819.960
Tambahan modal disetor		38.023.061.357	-
JUMLAH EKUITAS		189.822.558.466	122.747.819.960
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		259.054.226.889	224.052.975.463

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2022	31 Maret 2021
PENDAPATAN	2i,12	33.165.513.200	20.298.428.571
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i,13	26.532.410.560	16.893.911.455
LABA KOTOR		6.633.102.640	3.404.517.116
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2i,7, 10,14	1.835.256.592	1.613.298.756
LABA USAHA		4.797.846.048	1.791.218.360
Penghasilan lain-lain - bersih		9.357.221	52.499.103
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.807.203.269	1.843.717.463
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2i,8b	1.055.526.120	-
LABA TAHUN BERJALAN		3.751.677.149	1.843.717.463
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikut:			
Imbalan kerja	2j,10		
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	8c	-	-
Penghasilan (beban) komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		3.751.677.149	1.843.717.463
LABA PER SAHAM		2,99	1,47

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Tambahn Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2021	60.000.000.000	-	12.769.553.768	72.769.553.768
Setoran Modal	29.000.000.000			29.000.000.000
Laba Periode Berjalan			1.843.717.463	1.843.717.463
Saldo, 31 Maret 2021	89.000.000.000	-	14.613.271.231	103.613.271.231

Saldo, 31 Desember 2021	100.000.000.000		22.747.819.960	122.747.819.960
Setoran Modal	25.300.000.000			25.300.000.000
Tambahan Modal Disetor		38.023.061.357		38.023.061.357
Laba Periode Berjalan			3.751.677.149	3.751.677.149
Saldo, 31 Maret 2022	125.300.000.000	38.023.061.357	26.499.497.109	189.822.558.466

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2022	31 Maret 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		3.007.686.022	19.948.660.001
Pembayaran kepada pemasok		(78.729.380.015)	(21.758.683.281)
Pembayaran kepada karyawan		(730.000.000)	(520.500.000)
Pembayaran pajak		(738.771.768)	(26.900.000)
Kegiatan operasional lainnya		9.357.221	14.399.104
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(77.181.108.540)	(2.343.024.176)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(12.000.000)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Setoran modal	11	25.300.000.000	29.000.000.000
Tambahan modal disetor		38.023.061.357	-
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		63.323.061.357	29.000.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(13.870.047.183)	26.656.975.824
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		90.420.429.620	1.114.904.709
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		76.550.382.437	27.771.880.533

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada mulanya dengan nama PT Rubenindo Artha Subur didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris E. Sianipar, S.H., No. 07 tanggal 4 Februari 1981. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. Y.A.5/256/10, tanggal 16 Mei 1981. Nama Perusahaan berubah dari PT Rubenindo Artha Subur menjadi PT Sumber Mas Konstruksi Tbk berdasarkan Akta Notaris Bliamto Silitonga, S.H. No. 28 tanggal 14 Februari 2020. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009280.AH.01.10 tanggal 27 Februari 2020. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, No. 85 tanggal 29 September 2021 mengenai mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan persetujuan para pemegang saham untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053513.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 September 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, tanggal 5 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utamanya dengan rincian sebagai berikut:

1. Konstruksi bangunan sipil jalan
2. Konstruksi gedung perkantoran

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi bangunan sipil jembatan, jalan layang, *fly over* dan *underpass*. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sebagai perusahaan konstruksi kelas menengah pada tahun 2017.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor berlokasi di Graha Mustika Ratu lantai 5, Jalan Gatot Subroto Nomor 74-75, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Vina Nauli Jordania yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Intan Magdalena.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-33/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp246 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada BEI pada tanggal 9 Maret 2022 dengan biaya emisi sebesar Rp4.930.672.937 (Catatan 6).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2022, susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
Komisaris Utama : Intan Magdalena	Direktur Utama : Budi Aris P
Komisaris : Ismadi Bin Isenin	Direktur : Budiman Pramonosidi
Komisaris Independen : Monang Tua Sitanggang	

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
Komisaris Utama : Intan Magdalena	Direktur Utama : Budi Aris P
Komisaris : Ismadi Bin Isenin	Direktur : Budiman Pramonosidi
Komisaris Independen : Profit Pardede, S. H.	

Manajemen kunci adalah Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi dipimpin oleh Budi Aris P dan ruang lingkup Direktur mencakup pemasaran dan operasional dipimpin oleh Budiman Pramonosidi.

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Monang Tua Sitanggang, SE, SH
Anggota	: Rinaldi Vivenda, SE, CPA, CPA
Anggota	: Yoyo Karioso, SE

Pada tanggal 31 Maret 2022, Sekretaris Perusahaan Perusahaan adalah Marlina Silaen.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Auditor Internal dan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah Sobirin, SE.

Imbalan jangka pendek berupa gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, secara keseluruhan masing-masing berjumlah sebesar Rp1.080.000.000 dan Rp980.000.000 atau mewakili masing-masing 37% dan 78% dari jumlah beban gaji dan tunjangan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan masing-masing memiliki 18 dan 11 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2022.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (dahulu PT Rubenindo Artha Subur) disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amendemen tersebut mengklarifikasi definisi bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar/jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- ii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iii) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas jangka panjang.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam kategori aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan amortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan terdapat maksud untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis alat proyek dan peralatan kantor selama 4 tahun.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

j. Imbalan Kerja

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

k. Sewa

Sebagai lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian atas barang atau jasa diakui dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran dengan barang dan jasa tersebut.

Perusahaan telah menetapkan secara umum bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam kontrak pendapatannya karena Perusahaan biasanya mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkan mereka kepada pelanggan.

Liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan diterima dimuka (atau disebut juga dalam laporan posisi keuangan sebagai "Pendapatan diterima di muka"). Ini adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan yang Perusahaan telah menerima pertimbangan (atau sejumlah pertimbangan jatuh tempo) dari pelanggan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan berkinerja di bawah kontrak (contoh mentransfer kendali atas barang atau jasa terkait ke pelanggan).

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu pendapatan konstruksi.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan diakui saat dilakukannya penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Perusahaan berhak menagih pelanggan untuk pembangunan konstruksi umum berdasarkan bukti penyelesaian pekerjaan. Ketika pekerjaan telah sepenuhnya diselesaikan, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran dikirimkan ke pelanggan. Perusahaan sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

o. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Menentukan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Perusahaan menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Perusahaan. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Perusahaan saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Perusahaan saat melaksanakannya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun. Masa manfaat aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas		
Rupiah	10.000.000	10.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.540.382.437	90.410.429.620
Jumlah	<u>76.550.382.437</u>	<u>90.420.429.620</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga rata-rata bank masing-masing periode sebesar 1,00% untuk periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan piutang usaha dari PT Widya Sapta Contractor, pihak ketiga, dalam mata uang Rupiah.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Telah jatuh tempo >120 hari	-	2.268.914.254

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat piutang yang tidak dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai.

6. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Uang muka pekerjaan	175.366.437.008	120.905.912.958
Lain-lain	2.203.734.294	4.930.672.937
Jumlah	<u>177.570.171.302</u>	<u>125.836.585.895</u>

Uang muka pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga untuk pemasok bahan material, upah pekerja proyek dan subkontraktor sehubungan dengan pengerjaan proyek.

Uang muka lain-lain mayoritas merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga terkait proses Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (Catatan 20).

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<u>Harga perolehan</u>				
Pemilikan Langsung:				
Alat Proyek	9.436.000.000	-	-	9.436.000.000
Peralatan Kantor	249.960.700	12.000.000	-	261.960.700
Jumlah harga perolehan	9.685.960.700	12.000.000	-	9.697.960.700
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Pemilikan Langsung:				
Alat Proyek	4.255.155.956	589.750.000	-	4.844.905.956
Peralatan Kantor	33.094.508	15.622.544	-	48.717.052
Jumlah akumulasi penyusutan	4.288.250.464	605.372.544	-	4.893.623.008
Nilai Buku Bersih	<u>5.397.710.236</u>			<u>4.804.337.692</u>

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Pemilikan Langsung:				
Alat Proyek	9.436.000.000	-	-	9.436.000.000
Peralatan Kantor	43.053.300	206.907.400	-	249.960.700
Jumlah harga perolehan	9.479.053.300	206.907.400	-	9.685.960.700
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Pemilikan Langsung:				
Alat Proyek	1.896.155.956	2.359.000.000	-	4.255.155.956
Peralatan Kantor	1.320.833	31.773.675	-	33.094.508
Jumlah akumulasi penyusutan	1.897.476.789	2.390.773.675	-	4.288.250.464
Nilai Buku Bersih	7.581.576.511			5.397.710.236

Penambahan alat proyek sebesar merupakan penambahan alat-alat proyek yang akan digunakan untuk menunjang pengerjaan proyek konstruksi. Berikut merupakan daftar penambahan peralatan proyek pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

Nama Alat Proyek	Unit	Harga Perolehan
Passenger Hoist	3	1.140.404.969
Mesin Uji Tarik	7	952.317.232
Asphalt Mixing Plant	2	916.086.259
Concrete Vibrator	16	621.000.000
Asphalt Distributor 5.000 liter, 115 HP, 85 HP, 3M	3	450.000.000
Grader Komatsu GD505 A-3	1	435.000.000
Loader K3HI 66	10	390.000.000
Concrete Mixer Kap 5Kb D3XV	1	389.000.000
Concrete Batch Plant 5 Kb Grang Hold	1	387.567.000
First lift Drum Picker FL-280	7	371.000.000
Compactor C 80H, 5,5 HP	10	365.193.765
Mesin Genset Diesel Iwata 24Kw/ 30 KVA Silent Iw 24WS	3	345.000.000
Theodolit Trimbel C3 Station Trimbel 1	3	330.000.000
Bar Bender B 60SII	3	287.100.000
Mesin Molen	5	225.000.000
Scaffolding ledder 190cm	250	186.136.398
Mesin Las Lincoln CC 400 TP380-415 V 3 Phase	5	175.000.000
Pompa air	5	175.000.000
Concrete Batch Plant 5,5 Kb Stang US	1	161.270.000
Bar Bender B 40S99, 37, 50HZ 5,2/7,6 dan 1.1107, 1.159 x 885, 750	3	153.000.000
Bar Bender B 40SII, 37, 50HZ 5,2/7,6 dan 1.1107, 1.150 x 885, 750	3	153.000.000
Theodolite Digital TOPCUN DT-205 L	3	134.772.831
Core Drill Krisbow Magnetic Core Drill 50x75m	5	125.000.000
Lain-lain		568.151.546
Jumlah		9.436.000.000

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp605.372.544 dan Rp2.390.773.675 (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan berpendapat tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

8. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	730.175.000	693.675.000
Pasal 29	1.055.526.120	2.704.289.740
Pasal 29 tahun-tahun sebelumnya	5.504.439.065	2.800.149.325
Pajak Pertambahan Nilai	738.771.768	738.771.768
Jumlah	<u>8.028.911.953</u>	<u>6.936.885.833</u>

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.807.203.269	12.556.521.120
Beda waktu		
Imbalan kerja		110.867.612
Beda tetap		
Lain-lain	(9.357.221)	(272.070.847)
Laba kena pajak	<u>4.797.846.048</u>	<u>12.395.317.885</u>
Laba kena pajak - dibulatkan	<u>4.797.846.000</u>	<u>12.395.317.000</u>

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Jumlah beban pajak kini		
2022 (22% x 4.797.846.000)	1.055.526.120	-
2021 (22% x 12.395.317.000)	-	2.726.969.740
Dikurangi pajak dibayar dimuka: Pasal 25	-	22.680.000
Utang pajak penghasilan pasal 29	<u>1.055.526.120</u>	<u>2.704.289.740</u>

Klasifikasi beban pajak menurut jenis pajaknya adalah:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Kini	1.055.526.120	417.167.520
Tangguhan	-	(417.167.520)
Jumlah	<u>1.055.526.120</u>	<u>-</u>

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada KPP. Namun demikian, pihak manajemen Perusahaan menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

c. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Aset pajak tangguhan: Imbalan kerja	129.335.458	-	-	129.335.458
	<u>31 Desember 2021</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Aset pajak tangguhan: Imbalan kerja	140.010.309	24.390.875	(35.065.726)	129.335.458

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

f. Pemeriksaan Pajak

Selama tahun 2020 dan 2021, Perusahaan tidak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar serta tidak dalam proses pemeriksaan atau perselisihan pajak.

9. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka yang diterima dari pelanggan atas proyek jasa konstruksi. Pendapatan diterima di muka yang diperoleh oleh Perusahaan belum diakui sebagai pendapatan usaha karena belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ciptakerja No. 11/2020 untuk tahun 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2020. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Nurichwan berdasarkan laporannya masing-masing sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat diskonto	-	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	-	9,00%
Tingkat mortalita	-	10% TMIIV-2019
Usia pensiun	-	55 tahun

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Beban jasa kini	-	223.074.291
Beban bunga	-	43.403.196
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(155.609.875)
Jumlah	-	110.867.612

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	-	(159.389.663)

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	587.888.445	636.410.496
Beban imbalan kerja periode berjalan (Catatan 14)	-	110.867.612
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(159.389.663)
Saldo akhir	587.888.445	587.888.445

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp53.654.304, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp60.707.131.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp58.948.380, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp53.186.791.

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Jasa Masa Depan Tahunan	Karyawan	Nilai Kewajiban Sekarang
0 - 5 tahun	18	587.888.445

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 15,61 tahun.

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

11. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Sahat Simanungkalit, SH.,M.Kn, No. 07 tanggal 21 Januari 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan hak atas saham milik Intan Magdalena dan Budi Aris P masing-masing sebanyak 8.400 lembar saham atau senilai Rp8.400.000.000 dan 3.000 lembar saham atau senilai Rp3.000.000.000 kepada PT Vina Nauli Jordania, sehingga susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Modal Dasar	240.000		240.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh:			
PT Vina Nauli Jordania	59.400	99%	59.400.000.000
Intan Magdalena	600	1%	600.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	60.000	100%	60.000.000.000

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Darwin Zainuddin, SH., No. 04 tanggal 23 April 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 240.000 atau senilai Rp240.000.000.000 lembar saham menjadi 400.000 lembar saham atau senilai Rp400.000.000.000 dan menyetujui peningkatan modal disetor dari semula 60.000 lembar saham atau senilai Rp60.000.000.000 menjadi 100.000 lembar saham atau senilai Rp100.000.000.000 dengan yang diambilalih dan disetor penuh oleh PT Vina Nauli Jordania dan Intan Magdalena masing-masing sebanyak 39.600 lembar saham atau senilai Rp39.600.000.000 dan 400 lembar saham atau senilai Rp400.000.000, sehingga susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Modal Dasar	400.000		400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh:			
PT Vina Nauli Jordania	99.000	99%	99.000.000.000
Intan Magdalena	1.000	1%	1.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	100.000	100%	100.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Darwin Zainuddin, SH., No. 01 tanggal 2 September 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan hak atas saham milik PT Vina Nauli Jordania sejumlah 29.000 lembar saham kepada PT Zareen Capital Nusantara, PT Umaty Global Finance dan Intan Magdalena masing-masing sejumlah 10.000 lembar saham, 15.000 lembar saham dan 4.000 lembar saham, sehingga susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Modal Dasar	400.000		400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh:			
PT Vina Nauli Jordania	70.000	70%	70.000.000.000
PT Umaty Global Finance	15.000	15%	15.000.000.000
PT Zareen Capital Nusantara	10.000	10%	10.000.000.000
Intan Magdalena	5.000	5%	5.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	100.000	100%	100.000.000.000

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 85 tanggal 29 September 2021, dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Modal Dasar	4.000.000.000		400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh:			
PT Vina Nauli Jordania	700.000.000	70%	70.000.000.000
PT Umaty Global Finance	150.000.000	15%	15.000.000.000
PT Zareen Capital Nusantara	100.000.000	10%	10.000.000.000
Intan Magdalena	50.000.000	5%	5.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100%	100.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., No.15 tanggal 12 Januari 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula 1.000.000.000 lembar saham atau senilai Rp100.000.000.000 menjadi 1.003.000.000 lembar saham atau senilai Rp100.300.000.000 dengan yang diambilalih dan disetor penuh oleh PT Vina Nauli Jordania, sehingga susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Modal Dasar	4.000.000.000		400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh:			
PT Vina Nauli Jordania	703.000.000	70,09%	70.300.000.000
PT Umaty Global Finance	150.000.000	14,96%	15.000.000.000
PT Zareen Capital Nusantara	100.000.000	9,97%	10.000.000.000
Intan Magdalena	50.000.000	4,98%	5.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	1.003.000.000	100%	100.300.000.000

12. PENDAPATAN USAHA

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, akun ini merupakan pendapatan usaha atas proyek pemberian jasa konstruksi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, tidak ada transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
PT Semangat Hasrat Jaya (Catatan 17)	-	11.844.155.844
PT Kilat Karya Konstruksi (Catatan 17)	-	5.890.909.091
CV Sumber Mas Sentosa (Catatan 17)	-	2.563.363.636
PT Citra Pribumi Teknik Perkasa (Catatan 17)	-	-
Jumlah	-	20.298.428.571

Seluruh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan pendapatan yang diakui pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Tidak ada pendapatan usaha Perusahaan yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu.

13. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 akun ini merupakan pembayaran kepada pemasok / subkontraktor atas pelaksanaan jasa konstruksi proyek Perusahaan oleh pihak ketiga dan pembayaran atas pembelian bahan material serta upah pekerja proyek.

Pemasok dengan nilai transaksi lebih dari 10% adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
PT Kilat Karya Konstruksi	-	5.094.545.455
Mukshin (Catatan 17)	-	-
CV Sahabat Inti Bangunan	-	-
Beni Martin (Catatan 17)	-	-
Jumlah	-	5.094.545.455

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Gaji dan tunjangan	766.500.000	547.400.000
Penyusutan (Catatan 7)	605.372.544	589.017.733
Listrik, telepon dan air	157.633.889	68.712.542
Jasa profesional	28.300.000	113.800.000
Marketing	96.000.000	122.459.900
Transportasi dan akomodasi	63.147.328	52.332.079
Legal	-	48.785.000
Imbalan kerja (Catatan 10)	-	-
Sewa	103.000.000	24.000.000
Alat tulis kantor	15.302.831	13.825.738
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	-	32.965.764
Jumlah	1.835.256.592	1.613.298.756

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</u>	<u>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar</u>	<u>Nilai Laba per Saham</u>
31 Desember 2021	2.499.924.300	99.427.671	25,14
31 Maret 2022			

16. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi kegiatan usahanya berdasarkan lokasi geografis, terutama terdiri dari:

- Jawa
- Non-Jawa

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap lokasi geografis diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen Perusahaan konsisten dengan klarifikasi di atas. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

	31 Maret 2022		
	<u>Jawa</u>	<u>Non Jawa</u>	<u>Jumlah</u>
Pendapatan	-	33.165.513.200	33.165.513.200
Beban pokok pendapatan	-	26.532.410.560	26.532.410.560
Laba kotor	-	6.633.102.640	6.633.102.640
Beban usaha	-	1.835.256.592	1.835.256.592
Laba usaha	-	4.953.600.383	4.797.846.048
Beban giro	-	-	-
Lain-lain bersih	-	9.357.221	9.357.221
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	4.807.203.269	4.807.203.269
Beban pajak penghasilan - bersih			1.055.526.120
Beban komprehensif lain	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			3.751.677.149
Aset dan liabilitas			
Aset segmen	-	259.054.226.889	259.054.226.889
Liabilitas segmen	-	69.203.198.423	69.203.198.423
Perolehan aset tetap	-	12.000.000	12.000.000
Penyusutan		605.372.544	605.372.544

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31 Maret 2021		
	Jawa	Non Jawa	Jumlah
Pendapatan	-	20.298.428.571	20.298.428.571
Beban pokok pendapatan	-	16.893.911.455	16.893.911.455
Laba kotor	-	3.404.517.116	3.404.517.116
Beban usaha	-	1.613.298.756	1.613.298.756
Laba usaha	-	1.791.218.360	1.791.218.360
Lain-lain bersih	-	52.499.103	52.499.103
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	1.843.717.463
Beban pajak penghasilan - bersih			-
Beban komprehensif lain			-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			1.843.717.463
Aset dan liabilitas			
Aset segmen	-	224.052.975.463	224.052.975.463
Liabilitas segmen	-	101.305.155.503	101.305.155.503
Perolehan aset tetap	-	-	-
Penyusutan	-	589.017.733	589.017.733

17. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Pendapatan

PT Semangat Hasrat Jaya (Catatan 12)

Pada tanggal 5 Oktober 2020, sesuai dengan perjanjian No.16.SPP/PEMTI/SHR-SMK/X/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Semangat Hasrat Jaya. Perusahaan menerima proyek pembangunan jalan dan jembatan dengan nilai pekerjaan sebesar Rp28.800.000.000 (termasuk PPN). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 5 Oktober 2022. Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan sudah menyelesaikan proyek tersebut dan menerima Berita Acara Serah Terima dari PT Semangat Hasrat Jaya.

PT Citra Pribumi Teknik Perkasa (Catatan 12)

Pada tanggal 13 November 2020, sesuai dengan perjanjian No.SPK.29/CPTP.2-SMK.1/XI/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Citra Pribumi Teknik Perkasa. Perusahaan melaksanakan paket pekerjaan untuk preservasi jalan ruas Ujung Lamuru - Palate Bojo 1 dengan nilai pekerjaan sebesar Rp15.428.671.428 (termasuk PPN). Pada tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan sudah menyelesaikan proyek tersebut dan menerima Berita Acara Serah Terima dari PT Citra Pribumi Teknik Perkasa.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

PT Selaras Usaha Bersama

Pada tanggal 16 Desember 2020, sesuai dengan perjanjian No.025.J&J/SUB SMK/CONTS-SUB/XII/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Selaras Usaha Bersama. Perusahaan melaksanakan pekerjaan pembangunan perkuatan tebing Sungai Kapuas Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat dengan nilai pekerjaan sebesar Rp10.531.272.401 (termasuk PPN). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 21 Desember 2021. Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan sudah menyelesaikan proyek tersebut dan menerima Berita Acara Serah Terima dari PT Selaras Usaha Bersama.

PT Tri Asri Desindotama (TAD) (Catatan 12)

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan menyepakati perjanjian kerja sama dengan TAD berdasarkan perjanjian No. 11/TAD-RAS/P&R/I/2020 untuk pekerjaan pembangunan Puskesmas Tanjung Uchang, Riau dengan nilai pekerjaan Rp3.201.770.348 (termasuk PPN). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 18 Januari 2021. Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 17 September 2020.

Pada tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan menyepakati perjanjian kerja sama dengan TAD berdasarkan perjanjian No. 27/TAD-RAS/P&R/III/2020 untuk pekerjaan pembangunan Puskesmas Lubuk Linggau, Sumatera Selatan dengan nilai pekerjaan Rp5.047.043.000 (termasuk PPN). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 3 Maret 2021. Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 22 September 2020.

Pada tanggal 13 Maret 2021, sesuai dengan perjanjian No. 23/TAD-SMK/P&R/III/2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Tri Asri Desindotama. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pembangunan bangunan baru, renovasi bangunan lama, interior, pekerjaan furniture dan pekerjaan mekanikal dan *electrical*. Perjanjian ini berlaku 1 tahun terhitung dari tanggal 13 Maret 2021 sampai dengan tanggal 13 Maret 2022.

CV Mulia Pratama (Catatan 12)

Pada tanggal 16 April 2020, sesuai dengan perjanjian No. 02/SP-FSK-PUSK.AB/MP-SMK/IV/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan CV Mulia Pratama. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan gedung kantor Puskesmas Kabupaten Buru, Air Buaya, Maluku dengan nilai pekerjaan sebesar Rp6.980.000.000 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 20 Juli 2020.

CV Pionir Nunukan Permai

Pada tanggal 2 Juni 2020, sesuai dengan perjanjian No. 13/PNP-SMK/Konst-Dinkes-NNK/IV/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan CV Pionir Nunukan Permai. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan Puskesmas Nunukan, Kalimantan Utara dengan nilai pekerjaan sebesar Rp6.856.000.000 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 5 Oktober 2020.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

PT Marsol Abadi Indonesia

Pada tanggal 19 Februari 2020, sesuai dengan perjanjian No. SPK 2020111810/FOH-MAI/II/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Marsol Abadi Indonesia. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan & renovasi pabrik bagian pengolahan *aluminiumfoil* PT Marsol Abadi Indonesia Cikarang, Jawa Barat dengan nilai pekerjaan sebesar Rp2.420.848.750 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 11 Mei 2020.

Pada tanggal 9 Maret 2020, sesuai dengan perjanjian No. SPK 2020252120/POH-MAI/III/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Marsol Abadi Indonesia. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan & renovasi pabrik bagian pengolahan pembesian PT Marsol Abadi Indonesia Cikarang, Jawa Barat dengan nilai pekerjaan sebesar Rp3.909.250.500 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 26 Juni 2020.

PT Nur Fitri Tiga

Pada tanggal 3 April 2020, sesuai dengan perjanjian No. 053/Dinkes Bengkalis/SP/NFT-SMK/IV/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan CV Nur Fitri Tiga. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan Puskesmas Bengkalis, Riau dengan nilai pekerjaan sebesar Rp5.665.688.981 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 25 Agustus 2020.

PT Bima Andalas Permai

Pada tanggal 5 Maret 2020, sesuai dengan perjanjian No. SP.76/021.017.PK/DINKES/III/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Bima Andalas Permai. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan Puskesmas Sumur Pandeglang, Jawa Barat dengan nilai pekerjaan sebesar Rp5.384.010.829 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 22 Juni 2020.

PT Citra Pamindo Riguna

Pada tanggal 6 Januari 2020, sesuai dengan perjanjian No. 03/CPR-Dinkes/RAS/I/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Citra Pamindo Riguna. Perusahaan menerima proyek pekerjaan penyediaan instalasi pengelola air limbah (IPAL) di Kabupaten Painan, Sumatera Barat dengan nilai pekerjaan sebesar Rp4.904.924.000 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 23 Maret 2020.

PT Mahakarya Kita Konstruksi

Pada tanggal 3 Februari 2020, sesuai dengan perjanjian No. 011/Renv-Mandiri/RAS-MKK/FEB/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Mahakarya Kita Konstruksi. Perusahaan menerima proyek pekerjaan renovasi interior dan furnitur ruang kantor Bank Mandiri Cabang Jatinegara Barat, Jakarta Timur dengan nilai pekerjaan sebesar Rp3.010.000.000 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 4 Mei 2020.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

PT Wirakarya Kreasindo

Pada tanggal 18 Februari 2020, sesuai dengan perjanjian No. 27/WKK-MKK/SMK-52022/II/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Wirakarya Kreasindo. Perusahaan menerima proyek pekerjaan pemipaan dan pembesian apartemen Meikarta Blok 52022, Cikarang, Jawa Barat dengan nilai pekerjaan sebesar Rp1.258.700.000 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 5 Mei 2020.

PT Alqybar Resky Mandiri

Pada tanggal 23 Juni 2020, sesuai dengan perjanjian No. P1-38/ARM-SMK/PL.01/VI/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Alqybar Resky Mandiri. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan Puskesmas Bunto Mangape, Kabupaten Takalar Sulawesi Utara dengan nilai pekerjaan sebesar Rp3.966.681.300 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 7 Oktober 2020.

PT Fajar Abadi Putra

Pada tanggal 8 Juli 2020, sesuai dengan perjanjian No. 41/FAP.DINKES/SMK/VII/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Fajar Abadi Putra. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan Puskesmas Dasan Tapan, Lombok Barat dengan nilai pekerjaan sebesar Rp2.419.000.000 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 19 Oktober 2020.

PT Sabang Pratama Mandiri Sepakat

Pada tanggal 10 Juli 2020, sesuai dengan perjanjian No. 31/SPMS-PROJ/SMK-540/VII/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Sabang Pratama Mandiri Sepakat. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan Puskesmas Tamansari Tasikmalaya, Jawa Barat dengan nilai pekerjaan sebesar Rp4.086.776.000 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 8 Oktober 2020.

PT Arjuna Jaya Mukti

Pada tanggal 4 Agustus 2020, sesuai dengan perjanjian No. 33/Proj Konst-Dinkes-AJM/SMK/VIII/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Arjuna Jaya Mukti. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan Puskesmas Muara Pantau, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan nilai pekerjaan sebesar Rp3.581.442.000 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 3 November 2020.

CV Alkha

Pada tanggal 4 September 2020, sesuai dengan perjanjian No. 050/02-33.16/SPK-SMK/IX/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan CV Alkha. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan Puskesmas Barangas, Barito, Kalimantan Selatan dengan nilai pekerjaan sebesar Rp1.306.422.299 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 10 November 2020.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

CV Anugrah

Pada tanggal 7 Oktober 2020, sesuai dengan perjanjian No. PKS.12-ANG-SMK/PPBB/X/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan CV Anugrah. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan Puskesmas Poned Biru-biru, Deli Serdang, Sumatera Utara dengan nilai pekerjaan sebesar Rp2.066.000.000 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 18 November 2020.

PT Kilat Karya Konstruksi

Pada tanggal 12 Oktober 2020, sesuai dengan perjanjian No.03/SPK/KKK-Takalar/TDR/SMK/X/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karya Kilat Konstruksi. Perusahaan menerima proyek pekerjaan pembangunan dan renovasi dengan nilai pekerjaan sebesar Rp6.480.000.000 (termasuk PPN), terdiri dari : a) Pekerjaan Mob dan Demob dan Peralatan nilai pekerjaan sebesar Rp180.000.000; b) Pekerjaan *On Site Material* alam nilai pekerjaan sebesar Rp2.100.000.000; c) Pekerjaan turap dan saluran air nilai pekerjaan sebesar Rp2.200.000.000; dan d) Pekerjaan jalan dan perapihan nilai pekerjaan sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 12 Oktober 2022.

CV Sumber Mas Sentosa

Pada tanggal 6 November 2020, sesuai dengan perjanjian No. 2020311-PKS/SMS-SMK/6439, Perusahaan melakukan kerjasama dengan CV Sumber Mas Sentosa. Perusahaan menerima proyek perjanjian pekerjaan pembangunan Puskesmas Polowalimandar, Lubuk Pakam, Sumatera Utara dengan nilai pekerjaan sebesar Rp2.819.700.000 (termasuk PPN). Pelaksanaan pekerjaan telah selesai pada tanggal 11 Maret 2021.

PT Yerman Makmur Sejahtera

Pada tanggal 20 November 2020, sesuai dengan perjanjian No.057.SPJK-SMK/SUMSEL/XI/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Yerman Makmur Sejahtera. Perusahaan melaksanakan pekerjaan preservasi jalan dan pemeliharaan rutin jembatan ruas Bts, Kabupaten Prabumulih - Bts Kota Prabumulih - Sp. Belimbing - Muara Enim interior, Sumatera Selatan dengan nilai pekerjaan sebesar Rp5.714.285.714 (termasuk PPN). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 20 November 2023.

PT Apro Megatama

Pada tanggal 3 Desember 2020, sesuai dengan perjanjian No. 069.DOK.PEM/AM-KONTRAK-SMK/XII/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Apro Megatama. Perusahaan melaksanakan pekerjaan preservasi jalan dan jembatan Bts Kabupaten Maros - Ujung Lamuru Watampone dengan nilai pekerjaan sebesar Rp7.542.857.143 (termasuk PPN). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 3 Agustus 2021.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

PT Widya Sapta Contractor

Pada tanggal 15 Desember 2020, sesuai dengan perjanjian No. I-17/PKSPK-WSC/Subcon-SMK/MUBA/XII/2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Widya Sapta Contractor. Perusahaan melaksanakan pelaksanaan dan penyelesaian proyek perjanjian Pelaksanaan Proyek Preservasi jalan dan Jembatan Ruas Mangunjaya - Bts Kabupaten Muba - Muara Beliti Sumatera Selatan dengan nilai pekerjaan sebesar Rp9.296.380.848 (termasuk PPN). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 13 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan sudah menyelesaikan proyek tersebut dan menerima Berita Acara Serah Terima dari PT Widya Sapta Contractor.

Beban Pokok Pendapatan

Beni Martin (BM) (Catatan 13)

Pada tanggal 3 Januari 2020, Perusahaan menyepakati perjanjian kerja sama dengan Beni Martin untuk memberikan proyek pembangunan jasa konstruksi kepada BM berdasarkan perjanjian No. 01/RAS-BM/PKS-SUBCON/I/2020. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 4 Januari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai pekerjaan berdasarkan PO yang diterbitkan Perusahaan sebesar Rp55.111.511.189 (termasuk PPN).

18. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk bank dan instrumen keuangan lainnya.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

31 Maret 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Jumlah
Bank	76.540.382.437	-	-	76.540.382.437
Piutang usaha	-	-	-	-
Jumlah	76.540.382.437	-	-	76.540.382.437

31 Desember 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Jumlah
Bank	90.410.429.620	-	-	90.410.429.620
Piutang usaha	-	2.268.914.254	-	2.268.914.254
Jumlah	90.410.429.620	2.268.914.254	-	92.679.343.874

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Modal saham	125.300.000.000	100.000.000.000
Saldo laba	26.527.967.109	22.747.819.960
Tambahan modal disetor	38.023.061.357	-
Jumlah	<u>189.851.028.466</u>	<u>122.747.819.960</u>

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jumlah liabilitas	69.203.198.423	101.305.155.503
Dikurangi kas dan bank	76.550.382.437	90.420.429.620
Liabilitas bersih	(7.347.184.014)	10.884.725.883
Jumlah ekuitas	189.851.028.466	122.747.819.960
Rasio liabilitas terhadap modal	<u>(0,04)</u>	<u>0,09</u>

19. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

	<u>31 Maret 2022</u>	
	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Aset Keuangan		
Kas dan bank	76.550.382.437	76.550.382.437
Piutang usaha	-	-
Jumlah Aset Keuangan	<u>76.550.382.437</u>	<u>76.550.382.437</u>

PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk
(dahulu PT RUBENINDO ARTHA SUBUR)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan bank	90.420.429.620	90.420.429.620
Piutang usaha	2.268.914.254	2.268.914.254
Jumlah Aset Keuangan	92.689.343.874	92.689.343.874

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

1. Untuk aset keuangan seperti bank dan piutang usaha, nilai tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.